



LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Penerapan PHBS untuk mencegah
diare anak**

Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NGUDIA HUSADA MADURA
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
2018/2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penerapan PHBS untuk mencegah diare anak
 2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIDN/NUPN : 0729068502
 - d. Pangkat/Golongan : Asisten ahli/IIIb
 - e. Program Studi : D4 Kebidanan
 - f. Departemen : Anak
 - g. Institusi : STIKes Ngudia Husada Madura
 - h. Email : alisnurdiana@gmail.com
 - i. HP : 081703523835
 3. Anggota : Nelly Andita Fitriyani NIM. 16153010029
Nur Ayni Wulandari NIM. 16153010030
Shofia Rahman NIM. 16153010035
- Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2019
(Bulan dan Tahun Mulai)
5. Lama Pelaksanaan : 1 hari
 6. Lokasi : PAUD ANNA HUSADA
 7. Sumber Dana : STIKes Ngudia Husada Madura
 8. Jumlah Biaya : Rp. 3.500.000

Ketua Program Studi

Hamimatus Zamriyah, S.St., M.Rd., M.Keb
NIDN. 0712128401

Bangkalan, 25 April 2019

Ketua Tim Pelaksana

Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes
NIDN. 0729068502

Mengetahui

STIKes Ngudia Husada Madura

Ketua

Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0723058002

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua

M. Suhtoni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0718018501



LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Penerapan PHBS untuk mencegah
diare anak**

Alis Nur Diana, S.ST.,M.Kes

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NGUDIA HUSADA MADURA
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
2018/2019**

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. IDENTITAS KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. JUDUL

Penerapan PHBS untuk mencegah diare anak

B. RUMPUN ILMU, TOPIK, DAN LAMA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rumpun	Topik/Departemen	Lama Penelitian
Kebidanan	Anak	1 bulan

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	ID Sinta	H-Index
Alis Nur Diana Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura	Kebidanan		0
Anggota Pengusul 1. Nelly Andita Fitriyani				0
2 Nur Ayni Wulandari				0
3 Shofia Rahman				0

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT (JIKA ADA)

Mitra	Nama Mitra
PAUD	PAUD dan KB ANNA HUSADA

4. RINGKASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PHBS (penerapan Hidup Bersih dan Sehat) merupakan program pemberdayaan anak dan edukasi kepada anak melalui pola-pola yang lebih berorientasikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki responsivitas dan tanggungjawab yang tinggi terhadap kebersihan diri khususnya bagi anak. Masyarakat saat ini khususnya ibu yang punya balita, rentan mengalami berbagai macam permasalahan penyakit. Adanya isu penting perlunya menggalakkan PHBS sebagai upaya mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat. Prevalensi Diare berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan hasil pengukuran terlihat meningkat dengan pola hidup masyarakat. Hadirnya program ini membawa sisi kemanfaatan, masyarakat

khususnya bagi anak-anak untuk melakukan penerapan hidup bersih dan sehat.. Mitra dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah PAUD ANNA HUSADA. Permasalahan yang dialami mitra, masih banyak anak yang kesadaran melakukan hidup bersih dan sehat masih rendah. Salah satu strategi solusi yang ditawarkan tim adalah menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan oleh tenaga kesehatan kepada guru dan murid . Target luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah menoptimalkan pencegahan diare pada anak dengan penerapan hidup bersih dan sehat di PAUD ANNA HUSADA . Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah minilokakarya, ceramah, dan pelatihan guru.

5.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan. Penurunan AKI dan AKB bida dilakukan dengan meningkatkan pelayanan lembaga kesehatan di tingkat bawah, karena ujung tombaknya adalah pelayanan bidan desa yang berhubungan langsung dengan pelayanan ibu dan bayi di masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam 3 program pokok dalam pelayanan kepada masyarakat, yaitu : melalui peningkatan administrasi dan manajemen (Admen), Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Masih kurangnya partisipasi masyarakat di bidang kesehatan dan lingkungan salah satu dampaknya adalah masih ditemukan calon ibu hamil yang memiliki tekanan darah tinggi atau hipertensi.

Menurut data WHO (World Health Organization) pada tahun 2004, diare terjadi di seluruh dunia dan menyebabkan 4% dari semua kematian, membunuh 2,2 juta orang tiap tahunnya dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak. Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak dibawah 5 tahun. Di negara berkembang, anak-anak usia dibawah 3 tahun rata-rata mengalami 3-4 episode diare pertahun. Hal ini banyak terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia karena buruknya perilaku higiene perorangan.

Berdasarkan fakta tersebut, kemitraan antara tenaga kesehatan dengan guru PAUD pada dasarnya merupakan langkah awal terbaik untuk menurunkan indikator outcome yaitu Angka kesakitan anak, dengan utilisasi yang baik dan tepat berimplikasi positif pada meningkatnya indikator outcome Kesehatan Ibu dan Anak (Onasoga et al, 2012). Ditambahkan pula, bahwa peran ibu memiliki esensi yang tidak dapat dilepaskan dengan kesehatan anak. Peran guru disandingkan dengan peran bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Apabila semua komponen dapat melaksanakan fungsinya dengan baik maka angka kesakitan pada anak akan menurun. Angka kesakitan diare di Indonesia tahun 2010 mencapai 411/1000 penduduk. KLB (Kejadian Luar Biasa) diare tahun 2010 terjadi di 26 lokasi yang tersebar di 33 kabupaten/kota di 11 propinsi di Indonesia .

Survey Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2018 melaporkan factor risiko perilaku yang paling besar adalah PHBS rendah (93,6% dan 93,5%), makanan (48,2% dan 26,1%), kebiasaan cuci tangan (24,5% dan 26,2%) dan proporsi angka kejadian diare adalah sebesar 2,68%. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 12-15 Januari 2019 di PAUD ANNA HUSADA didapatkan 10 anak yang diare. Oleh karena itu, kegiatan PHBS ini diharapkan dapat mengantisipasi kejadian diare pada anak. |

6. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas

Sasaran dalam program ini adalah seluruh wali murid PAUD ANNA HUSADA yang dipantau oleh guru dan tenaga Kesehatan yang bekerja di PAUD untuk menjalankan program-program Perilaku hidup bersih dan sehat seseorang sangat berhubungan dengan peningkatan derajat kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Sehingga dengan berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari akan menghindarkan kita dari berbagai penyakit terutama penyakit-penyakit infeksi seperti diare (Suraatmaja, 2007).. Maka fokus utama dalam mencegah terjadinya diare pada anak adalah dengan memberikan pengetahuan kepada wali murid dan guru sebagai pelaksanaan PHBS dengan cara memberikan penyuluhan tentang PHBS untuk

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator anak dapat menerapkan pola PHBS di sekolah dengan baik. Selain itu guru sebagai role model diberi pelatihan tentang PHBS agar dapat menjadi role model bagi murid. Dalam pelatihan tersebut salah satunya adalah mengajarkan bagaimana cuci tangan yang benar, kapan waktu yang tepat untuk cuci tangan. Harapannya guru menjadi role model bagi muridnya. |

7. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

a. Penyuluhan PHBS

- 1) Deskripsi: Penyuluhan PHBS adalah suatu kegiatan yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian di bidang kesehatan pada wali murid dan guru untuk memberikan informasi dan melakukan pendidikan kesehatan.
- 2) Tujuan: dapat tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- 3) Sasaran: orang tua wali murid dan guru PAUD ANNA HUSADA
- 4) Kegiatan: penyuluhan PHBS.
- 5) Indikator:
 - Paham materi PHBS
 - Dapat menjawab pertanyaan penyaji
 - Dapat melakukan cuci tangan dengan benar
 - Evaluasi setiap hari setelah penyuluhan |

8. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

1. TARGET

- 1.1 Diharapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- 1.2 Diharapkan terbentuknya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada individu, keluarga yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

2. LUARAN

- 2.1 Sasaran primer adalah sasaran utama dalam rumah tangga yang akan dirubah perilakunya atau anggota keluarga yang bermasalah (individu dalam keluarga yang bermasalah).
- 2.2. Sasaran sekunder adalah sasaran yang dapat mempengaruhi individu dalam keluarga yang bermasalah misalnya, kepala keluarga, ibu, orang tua, tokoh keluarga.
- 2.3. Sasaran tersier adalah sasaran yang diharapkan dapat menjadi unsur pembantu dalam atau mendukung pendanaan, kebijakan, dan kegiatan untuk tercapainya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) misalnya, kepala PAUD guru dan staf di PAUD ANNA HUSADA.

9. LAPORAN ANGGARAN BELANJA PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
1	Bahan	ATK	Paket	1	Rp 50,000	Rp 200,000
2	Bahan	Souvenir sabun cuci tangan	Unit	50	Rp 10,000	Rp 500,000
3	Bahan	Alat n bahan cuci tangan	Unit	1	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	50	Rp 20,000	Rp 1.000,000
5	Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	50	Rp 10,000	Rp 500,000
6	Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	20	Rp 10.000	Rp 200,000
8	luaran	Biaya administrasi		1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
7	Total RAB					Rp 3,500,000

10. JADWALKEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1	Perizinan	X	X										
2	Persamaan persepsi		X										
3	Persiapan instrument & tempat/ruangan		X										
4	Pelaksanaan Kegiatan			X									
5	Follow Up Kegiatan			X									
6	Penyuusunan laporan				X								
7	Penyusunan luaran				X	X							

12. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MASYARAKAT

Selama proses kegiatan penyuluhan PHBS, program tersebut berjalan dengan lancar. Semua persiapan telah dilakukan oleh tim, guru dan tenaga kesehatan yang terlibat. Kekurangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program penyuluhan PHBS adalah tidak kondusif suasana ruangan dikarenakan ada putra dari orang tua wali murid yang rewel saat diskusi.

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Petugas dan Sasaran	Pukul Pelaksanaan
1.	Penyuluhan PHBS	Senin, 15 Juli 2019	Mahasiswa dan dosen	10.00 WIB
2.	Pemberian souvenir (sabun cuci tangan)	Senin, 15 Juli 2019	Mahasiswa dan dosen	11.00 WIB

Gambar1. Kegiatan penyuluhan PHBS



13. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Badan Pusat Statistik. (2018). Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen. Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2017--tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html> pada tanggal 31 Januari 2020, Jam 13.05 WIB

Onasoga, Olayinka A, Afolayan, Joel A. & Bukola D. (2012) *Factors influencing utilization of ANC's among pregnant women in Ife Centra Lga, Osun State Nigeria*. *Advances in Applied Science Research*, 3(3): 1309–1315.

Bobak, L. 2005. *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC.
SDKI, 2009. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Perinatal*. <http://www.idi.com/info sectio caesaria>. Diakses pada tanggal 31 Januari 2020 jam 12.15 WIB

DINKES, 2009. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. <http://www.litbang.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 31 Januari 2020 jam 12.55 WIB

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Notoatmodjo, soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

14. PERSETUJUAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp. 6000 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

15. GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

Gambaran IPTEK yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat berupa seluruh wali murid dan murid PAUD ANNA HUSADA ikut berpartisipasi dalam program penyuluhan yang dipantau oleh mahasiswa dan guru untuk menjalankan program PHBS merupakan orang yang dapat mengontrol kegiatan PHBS di sekolah. Maka fokus utama dengan memberikan pengetahuan kepada orang tua wali murid sebagai pelaksanaan PHBS dalam rumah secara continue . PHBS dapat terwujud dengan

melaksanakan penyuluhan PHBS, dan melatih untuk cuci tangan yang benar yang dapat diterapkan di tiap rumah |